

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini berjalan sangat cepat dan memegang peranan penting dalam berbagai hal. Komputer merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan teknologi informasi. Kemampuan komputer dalam mengingat dan menyimpan informasi dapat dimanfaatkan tanpa harus bergantung kepada hambatan-hambatan seperti yang dimiliki pada manusia. Dengan menyimpan informasi dan sehimpunan aturan penalaran yang memadai memungkinkan komputer memproses informasi yang terdapat di dalam working memory dengan sekumpulan aturan yang terdapat di dalam basis pengetahuan menggunakan mesin inferensi untuk menghasilkan informasi, pola kerja sistem ini disebut sebagai sistem berbasis aturan (*rule based system*). (Perwira, 2012)

Perkembangan sistem informasi rumah sakit yang berbasis komputer (*Computer Based Hospital Information System*) di Indonesia telah dimulai pada akhir dekade 80an. Salah satu rumah sakit yang pada waktu itu telah memanfaatkan komputer untuk mendukung operasionalnya adalah Rumah Sakit Husada. Departemen Kesehatan dengan proyek bantuan dari luar negeri, juga berusaha mengembangkan sistem informasi rumah sakit pada beberapa rumah sakit pemerintah dengan dibantu oleh tenaga ahli dari UGM (Sanjoyo, 2007).

Rumah sakit sebagai salah satu institusi kesehatan memerlukan adanya sistem informasi yang handal, akurat, efisien, serta dapat mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan oknum-oknum tertentu atau adanya kesalahan informasi. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan di rumah sakit. Banyaknya variabel di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit. (Andriani, 2009).

Pengolahan data di rumah sakit merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan sistem informasi yang efektif dan efisien. Pengolahan data secara manual mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang

lama dan biaya yang relatif lebih mahal, keakuratannya juga bisa dikatakan kurang, karena peluang terjadinya salah sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data secara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat (Handoyo, 2008)

Dalam penyelenggaraan makanan institusi, salah satu unsur manajemen yang berperan adalah perencanaan. Perencanaan menu adalah suatu kegiatan penyusunan menu yang akan diolah untuk memenuhi selera konsumen atau pasien dan kebutuhan gizi yang memenuhi prinsip gizi seimbang (Aritonang, 2012). Perencanaan menu merupakan kegiatan penyusunan menu dengan gizi seimbang untuk memenuhi kecukupan zat gizi konsumen (Direktorat Bina Gizi Masyarakat, 2009). Dengan demikian, perencanaan menu dapat diasumsikan sebagai pondasi atau dasar pada suatu penyelenggaraan makanan institusi. Achmad (2007) menyebutkan bahwa perencanaan menu merupakan penentu keberhasilan pengolahan makanan sebagai langkah awal dalam fungsi penyelenggaraan makanan, disusun jauh sebelum waktu pelaksanaan yaitu sebelum penyusunan perencanaan kebutuhan bahan makanan dan minuman.

Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat didukung dengan suatu sistem komputerisasi. Selain untuk mempermudah pelayanan, sistem komputerisasi di rumah sakit tidak hanya digunakan dibagian rekam medis, tetapi komputerisasi bisa digunakan diberbagai unit pelayanan di rumah sakit.(Mudma'inah, 2012). Melihat situasi tersebut, sudah sangatlah tepat jika rumah sakit menggunakan sisi kemajuan komputer, baik piranti lunak maupun perangkat kerasnya dalam upaya membantu penanganan manajemen yang sebelumnya dilakukan secara manual. Alat bantu yang dapat mendukung adalah dengan menggunakan program komputer, yang salah satunya yaitu dengan menggunakan aplikasi yang ddiduat engan bahasa pemrogram *PHP: Hypertext Preprocessor*.

Rumah sakit Tk. II dr. Soepraoen merupakan rumah sakit Hankam tipe B dimana sistem perencanaan kebutuhan makanannya masih menggunakan cara manual (*Paperbase*), dengan demikian dalam pengerjaannya sering dilakukan perhitungan ulang sehingga dalam pengerjaannya menjadi relatif lama. Oleh karena itu perlu dibuatnya sistem informasi yang dalam yang dapat

mempermudah dan mempercepat kerja dalam perencanaan kebutuhan bahan makanan di Rumah sakit Tk. II dr. Soepraoen

PHP: Hypertext Preprocessor merupakan bahasa pemrograman yang sangat mudah dipelajari, selain itu *PHP: Hypertext Preprocessor* dapat digunakan di berbagai sistem operasi, misalnya Windows, Unix, Linux, dll. Sehingga tidak perlu merubah kode program jika digunakan lintas sistem operasi. Dalam segi harga pun *PHP: Hypertext Preprocessor* bisa dikatakan relatif murah karena bersifat *open source* (gratis) maka pengguna bisa bebas memakai maupun mendownload pengembangan produk PHP berbagai versi, misalnya di <http://www.php.net>. Pengembangan aplikasi dengan menggunakan PHP bisa juga digunakan untuk hasil aplikasi yang gratis maupun digunakan untuk hasil aplikasi yang berbayar (diperjual belikan) meskipun bahasa pemrograman PHP sendiri adalah *open source* (gratis). (Balafif, 2013)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, Apakah suatu sistem informasi PKBM berbasis komputer dapat meningkatkan efisiensi di Unit Gizi Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pengembangan sistem informasi berbasis komputer untuk perhitungan kebutuhan bahan makanan (PKBM) di unit gizi rumah sakit Tk. II dr. Soepraoen agar lebih efisien.

2. Tujuan Khusus

1. Membuat aplikasi sistem informasi berbasis komputer untuk PKBM
2. Menganalisa efisiensi aplikasi yang telah dibuat

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kemudahan pada staf instalasi gizi dalam pengerjaan PKBM, bahan yang perlu dibelanjakan, serta dalam pembuatan laporan.
- b. Memberikan kemudahan pada pihak rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.
- c. Meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan data dan kecurangan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu.

2. Manfaat Praktis

Peneliti dapat mengetahui penggunaan sistem informasi PKBM berbasis komputer untuk peningkatan efisiensi di instalasi gizi rumah sakit yang dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan.